

**Hubungan Dukungan Keluarga dan Pengetahuan dengan
Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis Di Wilayah
Kerja Puskesmas Sukoharjo**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Ijazah S1 Kesehatan Masyarakat

Disusun Oleh:

WULANDARI
J 410 080 014

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl.A.Yani Trompol Pos I- Pabelan, Kartasura Telp.(0271)717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Pernyataan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Noor Alis Setiyadi, SKM, MKM

NIP/NIK : 1043

Nama : Ambarwati, Msi

NIP/NIK : 757

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Wulandari

NIM : J 410 080 014

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKOHARJO

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Noor Alis Setiyadi, SKM, MKM
NIK.1043

Ambarwati, Msi
NIK.757

Hubungan Dukungan Keluarga dan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo

Wulandari¹, Noor Alis Setiyadi^{2*}, Ambarwati^{2*}

¹Alumni Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang menginfeksi seluruh tubuh terutama di bagian paru yang merupakan lokasi infeksi primer. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Sukoharjo pada tahun 2010 ditemukan 38 kasus, tahun 2011 ditemukan 28 kasus dan tahun 2012 menjadi 39 kasus. Data Puskesmas Sukoharjo tahun 2010 ditemukan penderita TB sebanyak 25 orang, meningkat sebesar 2% menjadi 26 orang pada tahun 2011. Pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan sebesar 9,2% menjadi 46 orang. Data tahun 2013, tercatat dari Bulan Januari sampai Bulan November telah ditemukan 47 kasus TB Paru dengan satu kasus meninggal dunia. Dari data yang diperoleh, angka kejadian kasus TB di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo mengalami peningkatan sebesar 2% dari tahun 2012 (46 kasus) menjadi 47 kasus pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo. Metode penelitian menggunakan *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 46 kasus TB. Sampel dalam penelitian ini adalah 46 penderita (*total sampling*). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Uji statistik menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh dukungan keluarga ($p=0,292$) terhadap perilaku pencegahan penularan TBC, pengetahuan ($p=0,004$) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan penularan TB di wilayah kerja puskesmas sukoharjo.

Kata kunci: Tuberkulosis (TB), Angka Kejadian TB, Pencegahan TB.

ABSTRACT

Tuberculosis is an infectious disease that infects the body, especially in the lungs, the site of primary infection. Based on data from Department of Health in Sukoharjo found 38 cases in 2010, 28 cases in 2011 and 39 cases in 2012. Base on the data public health center in Sukoharjo TB patients in 2010 found as many as 25 people, increased by 2% to 26 in 2011. In 2012 again increased by 9,2% to 46 person. Data in 2013, recorded from January to November has found 47 cases of pulmonary TB cases with one death. From the data obtained, the incidence of TB cases in Health Center in Sukoharjo increased 2% from 46

cases in 2012 become 47 cases in 2013. The purpose of this research analyze the relation of family support, knowledge and attitudes toward the prevention of transmission of Tuberculosis in patients the public Health Center in Sukoharjo. The method used is observational pattiens study with cross sectional approach. The samples in this study are patients with TB in publick health center in Sukoharjo. Sampling technigue uses total sampling. Statistical test uses Chi-square test. The result of this research of family support ($p=0,292$) on the prevention of transmission of tuberculosis, knowledge ($p=0,004$) has relation on the prevention of TB transmission in public health center in Sukoharjo.

Keyword=Tuberculosis (TB), TB incidence rate, TB prevention.

PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) sampai saat ini masih menjadi masalah utama kesehatan di Negara berkembang seperti Indonesia. Bakteri *Mycobacterimu tiberkulosis* dapat menginfeksi hamper semua organ tubuh terutama di paru-paru yang merupakan lokasi infeksi primer (Mansjoer, 2000). Bakteri ini mampu bertahan di dalam suhu lembab sehingga kesehatan lingkungan juga sangat penting untuk diperhatikan, seperti keadaan suhu di Indonesia.

Berdasarkan data Kemenkes (2010), suspek TB Paru BTA (+) tertinggi terjadi pada tahun 2005 yaitu 13,01% dan terendah pada tahun 2008 yaitu 10,5% (Kemenkes, 2010). Berdasarkan hasil laporan Riskesdas (2010), angka kesakitan Tuberkulosis Paru terjadi hampir seluruh wilayah Indonesia. Prevalansi Tuberkulosis Paru pada tahun 2009 sampai tahun 2010 sebanyak 725 per100.000 penduduk berdasarkan hasil pemeriksaan dahak dan/atau foto paru. Di Indonesia sejak tahun 2000-2010, *Case Detection Rate* (CDR) mengalami peningkatan yang berarti yaitu dari 20% pada tahun 2000 menjadi

78,3% pada tahun 2010 yang sekaligus merupakan capaian tertinggi (Kemenkes, 2010).

Di Jawa Tengah angka penemuan penderita TBC dengan BTA positif tahun 2005 sebanyak 14.227 penderita (CDR 40,09%) meningkat menjadi 17.318 penderita (CDR 49,82%) tahun 2006. Berdasarkan data terbaru di provinsi Jawa Tengah sebesar 107/100.000 penduduk CDR perKabupaten capainnya dibawah rata-rata sebanyak 18 Kabupaten dengan CDR terendah berada di Kabupaten Boyolali.

Berdasarkan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo penemuan kasus tahun 2012 sebanyak 284 kasus dari 881 perkiraan jumlah kasus atau baru mencapai 32,24% angka ini meningkat dibanding hasil tahun 2011 yang mencapai 26,22%. Dari jumlah absolute apabila dibandingkan dengan hasil tahun 2011 terdapat peningkatan yaitu 6,02% (dari 231 kasus di tahun 2011). Angka penemuan kasus (CDR) yang baru mencapai 32,24% masih jauh dari target yaitu sebesar 70% (Dinkes Sukoharjo, 2012). Data penemuan kasus suspek TB dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuatif. Data tahun 2010 ditemukan sebanyak 38 kasus, mengalami penurunan sebanyak 26% pada tahun 2011 menjadi 28 kasus. Kemudian tahun berikutnya pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan kasus sebesar 40% yaitu dari 28 kasus menjadi 39 kasus baru (Dinkes Sukoharjo, 2012).

Berdasarkan profil Puskesmas Sukoharjo tahun 2012, diketahui bahwa tahun 2010 ditemukan penderita TB sebanyak 25 orang, meningkat sebesar 2% menjadi 26 orang dengan satu kasus meninggal dunia pada tahun 2011. Pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan sebesar 9,2% menjadi 46 orang dengan dua kasus ditemukan meninggal dunia. Data tahun 2013, tercatat dari

Bulan Januari sampai Bulan November telah ditemukan 47 kasus TB Paru dengan satu kasus meninggal dunia. Dari data yang diperoleh, angka kejadian kasus TB di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo mengalami peningkatan sebesar 2% dari tahun 2012 (46 kasus) menjadi 47 kasus pada tahun 2013 (Puskesmas Sukoharjo, 2013).

Motivasi dan keinginan untuk sembuh dari diri pasien, namun juga didorong oleh dukungan keluarga dalam kepatuhan pasien dalam minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT), menjadi salah satu faktor penyembuhan pasien TB (Murtantiningsih, 2011).

Pengawasan Menelan Obat (PMO) merupakan mereka yang dipercaya dan disetujui oleh petugas kesehatan dan pasien, PMO bisa berasal dari anggota keluarga yang secara otomatis dikenal dan dipercaya oleh pasien dan sebagai pendukung pasien untuk sembuh (Kemenkes, 2006). Berdasarkan alasan di atas, penulis ingin mengadakan penelitian tentang hubungan antara dukungan keluarga dan pengetahuan terhadap perilaku pencegahan penularan Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo tahun 2014.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan *cross sectional*. Penelitaian dilakukan di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita TB Paru yang berada di Kecamatan Sukoharjo. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara

langsung dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis data digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan pengetahuan dengan perilaku Tuberkulosis di wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo dengan uji *chi-square*.

HASIL

Puskesmas Sukoharjo terletak di Kelurahan Begajah, Kecamatan Sukoharjo. Luas wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo sekitar \pm 4.458 Ha mencakup 14 Kelurahan. Puskesmas Sukoharjo memiliki sarana dan prasarana yang terdiri dari 2 Puskesmas pusat, 5 Puskesmas pembantu, 16 RB, 31 dokter praktek. Sedangkan untuk tenaga kesehatan terdiri dari 29 dokter, 50 perawat, dan 30 bidan (Kecamatan Sukoharjo, 2013).

Karakteristik responden berdasarkan usia terdapat dua kategori yaitu kategori anak-anak sebanyak 7 kasus (15,2%) dan kategori dewasa sebanyak 39 kasus (84,8%). Penderita tuberkulosis di dominasi oleh kategori dewasa yaitu 84,8%. Penderita TB berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh kategori laki-laki yaitu sebanyak 31 orang (67,4%). Sedangkan, untuk kategori perempuan yaitu sebanyak 15 orang (32,6%). Sedangkan karakteristik penderita berdasarkan pendidikan terdapat 4 kategori yaitu kategori SD sebanyak 6 orang (13%), SMP sebanyak 10 orang (21,7%), SMA sebanyak 28 orang (60,9%), dan kategori D3/S1 sebanyak 2 orang (4,3%).

Hasil penelitian dukungan menunjukkan kategori baik sebanyak 12 orang (25,1%). Sedangkan, untuk dukungan keluarga dalam kategori buruk sebanyak 34 orang (73,9%). Hasil penelitian variabel pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 20 orang (43,5%), sedangkan pengetahuan untuk kategori buruk sebanyak 26 orang (56,5%). Dan untuk hasil penelitian untuk variabel perilaku pencegahan penularan TB

dalam kategori baik sebanyak 16 orang (34,8%). Sedangkan, untuk perilaku dalam kategori buruh sebanyak 30 orang (65,2%).

Variabel	Pencegahan Penularan TB				Total	Uji	ρ value	95% CI Lower-Upper
	Baik		Buruk					
	N	(%)	N	(%)				
Dukungan Keluarga								
Baik	6	50	6	50	100	<i>Chi-square</i>	0,292	0,622-9,265
Buruk	10	29,4	24	70,6	100			
Pengetahuan								
Baik	12	60	8	40	100	<i>Chi-square</i>	0,004	2,053-33,160
Buruk	4	15,4	22	84,6	100			

Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga (baik) dalam kategori baik sebanyak 6 orang (50%) dan buruk sebanyak 6 orang (50%). Sedangkan untuk dukungan keluarga (buruk) dalam kategori baik sebanyak 10 orang (29,4%) dan buruk sebanyak 24 orang (70,6%). Sedangkan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden (baik) terhadap perilaku pencegahan penularan TB dalam kategori baik sebanyak 12 orang (60%) dan kategori buruk sebanyak 8 orang (40%). Sedangkan, pengetahuan responden (buruk) dalam kategori baik sebanyak 4 orang 15,4% dan kategori buruk sebanyak 22 orang (84,6%).

PEMBAHASAN

Bentuk dukungan keluarga terhadap penderita dapat berupa dorongan atau motivasi untuk sembuh, mengantarkan dan mengingatkan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan, dan memuji ketika secara teratur minum OAT sesuai dengan jadwal. Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga hanya sebesar 26,1% penderita tuberkulosis mendapatkan dukungan baik. Hasil analisis bivariat melalui aplikasi SPSS menunjukkan hasil yang

signifikan dengan menggunakan uji *Chi-square* di peroleh nilai $\rho\text{-value} = 0,295 > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan dukungan keluarga dengan pencegahan penularan Tuberkulosis. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Bariyyah (2012), yang menyatakan bahwa dukungan keluarga tidak berhubungan dengan perilaku penderita dalam pencegahan penularan TB. Dukungan secara kongkrit akan meningkatkan kepatuhan dalam minum obat anti tuberkulosis secara teratur dan tepat baik waktu dan dosisnya. Penelitian ini menjadi salah satu referensi yang digunakan peneliti, perilaku pencegahan penularan tuberkulosis salah satunya adalah dengan minum obat anti tuberkulosis secara teratur. Sehingga, peneliti ingin menggambarkan bahwa dukungan dalam bentuk apapun akan bisa memberi motivasi dan keinginan untuk sembuh dan berperilaku sehat.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya perilaku masyarakat (Notoatmodjo, 2003), pengetahuan yang baik terhadap suatu penyakit tertentu akan memberikan pengaruh untuk melakukan tindakan pencegahan penularan penyakit tersebut kepada orang-orang yang berada di sekitarnya. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-square* di peroleh nilai $\rho\text{-value} = 0,040 \leq 0,05$. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan responden dengan pencegahan penularan tuberkulosis. Tingkat pengetahuan responden baik sebesar 43,5% berperilaku baik dalam upaya pencegahan penularan tuberkulosis. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Wihastuti (2011), yang menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan penderita tentang pencegahan penularan TB tidak berhubungan

dengan perilaku penderita dalam mencegah penularan TB. Hal ini disebabkan adanya faktor yang mempengaruhi perilaku antara faktor stimulus internal (pendidikan, pengetahuan, umur, keinginan untuk sembuh) dan stimulus eksternal (dukungan keluarga dan penyuluhan dari petugas kesehatan tentang tuberkulosis)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo Tahun 2014.
2. Ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan penularan Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo Tahun 2014.

Saran

Saran yang dapat diberikan:

1. Puskesmas Sukoharjo

Puskesmas Sukoharjo harus meningkatkan penyuluhan, konseling, dan sosialisasi kepada penderita TB tentang pentingnya pengobatan dan untuk keluarganya pentingnya memotivasi keluarga yang menderita TB.

2. Peneliti lain

Bagi penelitian lain perlu dilakukan penelitian lain terkait tentang pencegahan penularan TB dengan variabel lain yang belum tercantum dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bapeda Prov Jawa Tengah. 2013. *Profil Daerah Jawa Tengah Tahun 2012*. Semarang: Badan perencanaan Daerah.
- Bariyyah, N. Ahsan. Mukhamad, F. Hubungan Dukungan Keluarga dan Tingkat Kepatuhan Menjalani Pengobatan Tuberkulosis Kambuh Di Puskesmas Se-Kota Malang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 1, No. 3, hal: 10-23.2012*
- Dinkes Jawa Tengah, *Strategi Pencegahan TB Paru Di Provinsi Jawa Tengah, Materi Rakernas Dinkes Jawa Tengah 2011*.
- Dinkes Sukoharjo. 2010. *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2010*. Sukoharjo: Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.
- Dinkes Sukoharjo. 2011. *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011*. Sukoharjo: Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.
- Dinkes Sukoharjo. 2012. *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2012*. Sukoharjo: Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.
- Dinkes Prov. Jateng. 2007. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Dinkes Prov. Jateng. 2010. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Depkes RI. 2006. *Buku Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2006*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Hutapea, T. P. 2010. *Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis*.<http://jurnalrespirologi.org>. Diakses pada tanggal 06 Januari 2014.
- Istiawan, R. Junaiti, S. Adang, B. Hubungan Peran Pengawas Minum Obat oleh Keluarga dan Petugas Kesehatan terhadap Pengetahuan, Perilaku Pencegahan dan Kepatuhan Klien TBC dalam Konteks Keperawatan Komunitas Di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal Of Nursing) Vol. 1, No. 2, November:2006*
- Kecamatan Sukoharjo. 2013. *Profil Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013*. Sukoharjo: Kantor Kecamatan Sukoharjo.
- Kemenkes RI. 2006. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2005*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Kemenkes RI. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2011. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2010*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- KMK RI. 2009. *Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis (TB)*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kristanti, H. 2013. *Mencegah dan Mengobati 11 Penyakit Kronis*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Mansoer, A. Suprohaita. Wahyu Ika Wardani. Wiwiek Setiowulan. 2009. *Kapita Selekta kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Murtantiningsih. Bambang Wahyono. 2010. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Penderitaan Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Hal: 44-50.2011. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/kemas>
- Noor, N. N. 2008. *Epidemiologi Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode penelitian kesehatan edisi revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Sukoharjo. 2012. *Profil Kesehatan Puskesmas Sukoharjo Tahun 2011*. Sukoharjo: Puskesmas Sukoharjo.
- Puskesmas Sukoharjo. 2013. *Profil Kesehatan Puskesmas Sukoharjo Tahun 2012*. Sukoharjo: Puskesmas Sukoharjo.
- Pasek, Made Suadnyani. Dkk. Hubungan Persepsi Dan Tingkat Pengetahuan Penderita Tuberkulosis dengan Kepatuhan Pengobatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga Vol. 1, No. 1, hal: 14-23.2013*
- Riskesdas. 2010. *Analisis Kejadian Tuberkulosis di Indonesia Tahun 2011*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Syahputra Y, M. I. 2011. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pasien Minum Obat di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara Medan*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Verdiana. N.N, Siti C. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam mencegah penularan Schistosomiasis di dua desa di dataran tinggi Napu Kabupaten Poso Sulawesi Tengah. *Media Litbankes Vol. 23. No 3, hal 130-136. Sept 2013*.
- Wihastuti, A. Toni, S. Siti, Aisyah. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Penularan Tuberkulosis dengan Perilaku Penderita dalam Mencegah Penularan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang Kota Probolinggo.
- Zuliana, Imelda. 2009. *Pengaruh Karakteristik Individu, Faktor pelayanan Kesehatan Dan Faktor Peran Pengawas Menelan Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Penderita TB Paru Dalam Pengobatan Di Puskesmas Pekan Labuhan Kota Medan tahun 2009*. Universitas Sumatra Utara: Medan.